

## **PEMBERDAYAAN PRODUKTIVITAS KERJA PEMUDA MELALUI MENTORING KEWIRAUSAHAAN DI RW 09 DESA SUKAMANTRI KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR**

Edi Sutoyo<sup>1</sup>, Susila Wahyu, Nafis Qurrotul Aini<sup>2</sup>

[sutoyo\\_02@yahoo.com](mailto:sutoyo_02@yahoo.com)

Dosen Fakultas Teknik<sup>1</sup>, Mahasiswa Fakultas Teknik<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Disadari atau tidak, sejatinya pemuda sangat memiliki peran dan fungsi yang penting dalam membangun kemajuan bangsa dan negara. Baik buruknya suatu negara dapat dilihat dari kualitas pemudanya, karena merekalah penerus dan pewaris nilai-nilai luhur budaya bangsa dan negara. Pembentukan dan pembangunan kualitas pemuda perlu diupayakan oleh berbagai pihak, baik Pemerintah melalui LPM, orang tua, para pendidik maupun masyarakat secara umum. Pemuda yang telah memiliki potensi tersebut perlu diberdayakan seoptimal mungkin ke arah lebih baik dan berkemajuan dalam rangka pembangunan bangsa dan negara. Pemberdayaan pemuda di Kampung Kebon Dukuh RW 09 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari menjadi perhatian khusus mengingat Desa ini akan menjadi Desa percontohan di masa mendatang bagi Desa-desa lain di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Pembangunan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya para pemuda merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), kemampuan (ability), dan keterampilan (skill) sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang dibutuhkan. Pemberdayaan pemuda melalui pendampingan dan mentoring bisnis dirasa perlu mengingat perekonomian dan kesejahteraan penduduk yang belum merata. Dengan kegiatan tersebut, pemuda bisa mengasah sifat kepemimpinan (leadership) mereka, mental berwirausaha, kepekaan sosial dan kemandirian dengan belajar membuat usaha/bisnis sendiri yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat.

*Kata Kunci : Kualitas Pemuda, Pembangunan, Pemberdayaan, Wirausaha*

### **PENDAHULUAN**

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur melalui beberapa tahap, diantaranya persiapan, pembekalan, observasi sampai pada tahap evaluasi.

Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan, persiapan dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Persiapan telah dilakukan baik oleh pihak LPPM selaku koordinator dan mahasiswa sebagai peserta KKN yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN kelompok secara efektif. Dalam

pelaksanaan KKN di masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi wilayah sasaran.

Ketika penerjunan ke lokasi KKN, para mahasiswa melakukan kegiatan observasi, wawancara dan pengumpulan data melalui angket. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi, kondisi, sarana dan pasarana yang ada di lokasi KKN guna mendukung proses kuliah kerja nyata di wilayah tersebut.

Kampung Kebon Dukuh RW 09 yang terletak di Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari merupakan salah satu Rukun Warga dari 15 RW yang ada di Desa Sukamantri. RW 09 terdiri dari 4 RT, Situasi masyarakat di RW 09 bersifat kekeluargaan, asas saling tolong menolong sangat kental, hal tersebut karena warga di RW 09 memang masih satu keluarga, hanya beberapa keluarga saja yang merupakan pendatang, tetapi masyarakat disana bersifat terbuka dan ramah terhadap pendatang baru. Lingkungan masyarakat secara umum bersifat aman, damai dan agamis. Lingkungan yang aman dan kondusif dapat mendukung proses pembangunan masyarakat yang terarah, dari hasil wawancara dengan tokoh setempat serta pengumpulan data kuisioner masyarakat di rw 09 jumlah konflik perkelahian, pencurian, perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, penipuan, perkelahian masal, narkoba dan obat terlarang itu cenderung tidak pernah terjadi, adapun dalam persentasinya hanya satu kasus penipuan dan satu kasus konflik perkelahian sehingga terjadilah pemekaran

yang awalnya RW 09 hanya terdiri dari 3 RT kemudian dibentuk menjadi 4 RT, RT yang ke 4 merupakan hasil pemekaran dari RT 1 sebagai dampak konflik perkelahian yang terjadi pada tahun 2009. Masyarakat di RW 09 kental dengan unsur agama, hal tersebut dapat ditinjau dari banyaknya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat disana, berdasarkan hal tersebut RW 09 terkenal dengan kampung santri.

### ***Keadaan Geografis***

Gambaran umum Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor didapatkan berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan pada hari Selasa 01 Agustus 2017 yang sebagian hasil dari gambaran ini di peroleh dari wawancara kami dengan bapak Ahmad Baroya selaku sekretaris Desa Sukamantri dan para tokoh masyarakat Desa Sukamantri. Desa Sukamantri adalah sebuah desa yang sedang mengarah ke desa perkotaan, terletak di kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor yang secara geografis luas 639Ha dan batas wilayah Desa Sukamantri sebagai berikut:

### ***Batas Wilayah***

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas.
2	Selatan	Gunung Salak.
3	Timur	Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk dan Kelurahan Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan.

4	Barat	Desa Tamansari dan Desa Sirnagalih.
---	-------	-------------------------------------

### ***Keadaan Masyarakat***

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	6.594
2	Perempuan	6.380
<b>Jumlah</b>		<b>25.948</b>

Kampung Kebon Dukuh RW 09 memiliki 195 kepala keluarga dengan golongan ekonomi menengah ke bawah, mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh tani dan pabrik. Sebagian kecil berwirausaha seperti bengkel sepatu, sandal, tanaman hias dan berdagang di wilayah RW 09. Kondisi keluarga prasejahtera jumlahnya lebih banyak dibandingkan keluarga sejahtera.

Keadaan sosial di Kampung Kebon Dukuh RW 09 bersifat kekeluargaan dikarenakan memang mayoritas penduduk masih keluarga dan menganut agama Islam hanya sebagian kecil penduduk pendatang tetapi demikian warga bersifat terbuka dan ramah. Keadaan disana secara umum bersifat aman, damai dan saling tolong menolong.

### ***Pendidikan***

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TK	635
2	SD	1.986
3	SMP/SLTP	993
4	SMA	1.295
5	Akademi (D1 – D3)	125

6	Sarjana (S1 – S3)	325
7	Pondok Pesantren	31

Berdasarkan data yang kami peroleh lulusan kepala keluarga atau orangtua disana kebanyakan adalah SD/SMP, sehingga pengetahuan dan ilmu yang mereka miliki kurang memadai dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya. Angka tidak tamat SD dari kepala keluarga atau orangtua adalah 5% dari jumlah penduduk RW 09, walaupun demikian semuanya sudah dapat membaca dan menulis. Sedangkan angka putus sekolah pada anak-anaknya terjadi pada bangku SMP/Sederajat.

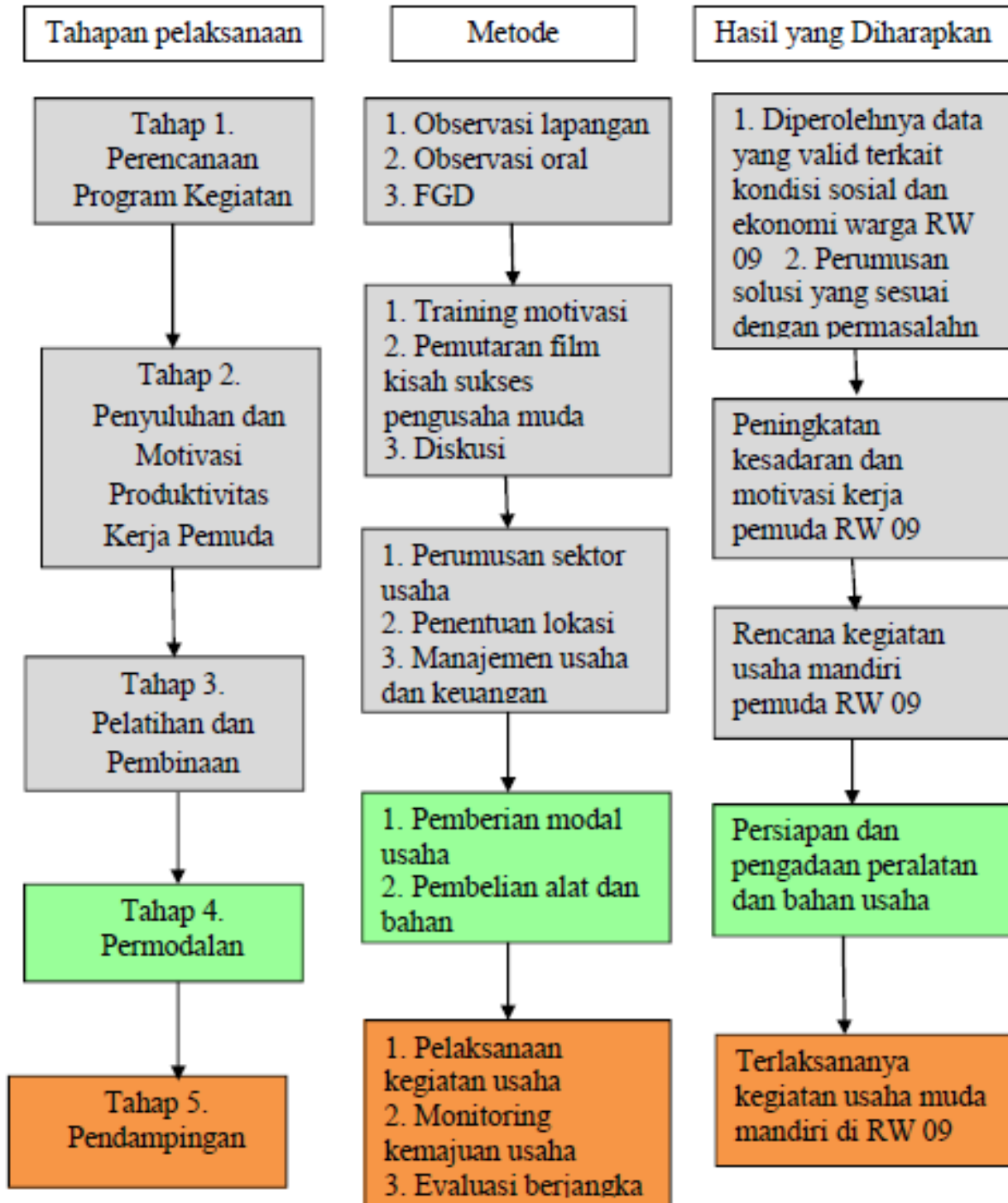
### ***Sarana***

No	Jenis	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Perpustakaan Desa	1
3	Puskesmas	-
4	Posyandu	14
5	Posdaya	2
6	Masjid	30
7	Mushola	31
8	PAUD/TK	12
9	SD	7
10	SLTP	1
11	SLTA	3
12	Madrasah (Ibt. – Mts – Aliyah)	1
13	Pos Hansip dan Kamling	28
14	Balai Pertemuan	1

## METODE PENGABDIAN

### Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini, sebagaimana terlihat pada bagan berikut ini:



No.	Kegiatan	Minggu ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Observasi lapangan terkait kondisi sosial ekonomi warga kp Kebon Dukuh RW 9	■							
2	Observasi oral dengan tokoh dan pejabat setempat terkait kondisi sosial ekonomi	■							
3	Focus Group Discussion yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN UIKA bersama dengan tokoh dan pejabat	■							
4	Training motivasi dan bimbingan karir pengusaha muda mandiri		■						
5	Pemutaran film kisah sukses pengusaha muda		■						
6	Perencanaan dan perumusan sektor usaha serta penentuan lokasi		■						
7	Pelatihan menejemen usaha			■					
8	Pelatihan menejemen keuangan			■					
9	Pembuatan proposal usaha dan permodalan pemuda kp. Kebon Dukuh RW 09				■	■			
10	Pembelian peralatan dan bahan usaha					■			
11	Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan pemuda kp. Kebon Dukuh RW 09					■	■	■	■
12	Monitoring dan Evaluasi								■
13	Penyusunan laporan								■

### Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- Pendekatan religius*, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama sebagai basis perencanaan program dan pelaksanaannya.
- Pendekatan Organisasi*, Pendekatan ini sangat penting karena permasalahan ekonomi dan pendidikan bisnis dalam

- masyarakat masih bergeser jauh dari nilai-nilai keislaman dan syariat Islam sehingga perlu dipengaruhi oleh faktor keimanan, pengalaman keagamaan, rasa tanggung jawab dan pengetahuan (Rachmawati, 2010)
- Pendekatan kekerabatan*, artinya bahwa pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan senantiasa dikaitkan dalam rangka membangun kekerabatan antar masyarakat.

- d. *Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat*, yakni pelatihan dan pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat, khususnya pemuda kp. Kebon Dukuh RW 09, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai/ norma adalah dengan banyak memberikan permainan peran. Hal ini dilakukan untuk memberi pengalaman riil kepada peserta didik tentang sesuatu yang dilakukan atau dirasakan oleh orang lain.

#### ***Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program***

Partisipasi masyarakat, khususnya pemuda kp. Kebon Dukuh RW 09 yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan para pemuda dan pemudi yang siap dan bersedia untuk mengikuti bimbingan karir serta pembinaan dan pelatihan mentoring bisnis.
- b. Mempersiapkan tempat untuk pembinaan dan pelatihan.
- c. Mempersiapkan alat untuk pembinaan dan pelatihan.
- d. Mendukung dan ikut andil dalam setiap kegiatan.
- e. Keikutsertaan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pelatihan, terutama tentang usaha muda mandiri.
- f. Bersama dengan tim pengusul melakukan monitoring pelaksanaan usaha muda mandiri.

#### ***Langkah Evaluasi***

Evaluasi yang akan dilaksanakan terdiri dari:

- a. *Evaluasi proses*, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilaksanakan secara berkala oleh mahasiswa peserta KKN bersama tokoh masyarakat dan pejabat setempat pada setiap akhir tahapan/ alur yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. *Evaluasi hasil*, yaitu berupa evaluasi ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui hasil yang diperoleh. Evaluasi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan dari masing-masing kegiatan sebagaimana yang tertera pada bagan
- c. *Evaluasi dampak*, yang akan dilaksanakan 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan pembinaan dan pelatihan usaha muda mandiri. Evaluasi dampak ditujukan untuk meninjau efektivitas model pembinaan dan kemajuan usaha yang dilaksanakan oleh pemuda kp. Kebon Dukuh RW 09.

#### **REALISASI PROGRAM**

Adapun capaian program di kp. Kebon Dukuh RW 09, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

##### ***Bidang Ekonomi***

- a. Mengetahui dan memahami kondisi perekonomian dan social masyarakat kp. Kebon Dukuh RW 09, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari secara ilmiah dan mendalam.



- b. Memberikan pemahaman dan pengetahuan mendasar terkait usaha mandiri berbasis syariah kepada masyarakat kp. Kebon Dukuh RW 09, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, khususnya pemuda.
- c. Tumbuhnya kesadaran dan motivasi kerja pemuda/i kp. Kebon Dukuh RW 09.
- d. Terciptanya lapangan pekerjaan bagi pemuda/i kp. Kebon Dukuh RW 09, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

### ***Bidang Kesehatan***

- a. Mengetahui dan memahami kondisi kesehatan masyarakat kp. Kebon Dukuh RW 09, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari secara ilmiah dan mendalam.
- b. Terwujudnya kesejahteraan hidup melalui fasilitas kesehatan yang merata yaitu pengadaan program BPJS yang mudah dan cepat.
- c. Terciptanya kebiasaan hidup bersih dan sehat yang ditanamkan sejak usia dini.



- d. Terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif dan harmonis tanpa narkoba.

### ***Bidang Pendidikan***

- a. Mengetahui dan memahami kondisi literasi dan pendidikan masyarakat kp. Kebon Dukuh RW 09, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari secara ilmiah dan mendalam.



- b. Terwujudnya pendidikan yang merata dan menyeluruh bagi warga masyarakat kp. Kebon Dukuh.



- c. Terciptanya warga usia sekolah yang cerdas dan unggul dalam akademik.
- d. Tumbuhnya minat baca dan literasi warga kp. Kebon Dukuh.



- e. Terwujudnya masyarakat yang melek teknologi

### ***Bidang Lingkungan***

- a. Mengetahui dan memahami kondisi lingkungan masyarakat kp. Kebon Dukuh RW 09, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari secara ilmiah dan mendalam.
- b. Terwujudnya lingkungan yang aman, nyaman, dan harmonis di wilayah kp. Kebon Dukuh RW 09.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan KKN dengan sasaran masyarakat di Kampung Kebon Dukuh RW 09 sebagai bagian dari masyarakat secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam matrik program kerja KKN. Meski target yang direncanakan dalam matrik rencana kerja tidak dapat sepenuhnya dijalankan dengan sempurna, tetapi hal tersebut tidak merubah esensi pelaksanaan program KKN. Adapun Program KKN Tematik Terintegrasi yang telah diusung memiliki dampak bagi masyarakat sebagai berikut ini

- a. Menumbuhkan kesadaran dan motivasi kerja pemuda/i kp. Kebon Dukuh Rw 09.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan ekonomi dan penekanan angka kemiskinan melalui program pelatihan dan pembinaan usaha berbasis syariah.
- c. Memberikan kesempatan kerja kepada pemuda/i kp. Kebon Dukuh RW 09, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.
- d. Mewujudkan lingkungan masyarakat yang aman, nyaman dan harmonis.
- e. Menciptakan pemerataan kesejahteraan kesehatan bagi seluruh warga kp. Kebon Dukuh RW 09.

Meskipun demikian, kami sadar masih terdapat banyak kekurangan karena adanya beberapa hambatan dalam pelaksanaan program kerja KKN diantaranya terbatasnya dana, proposal yang tidak mendapatkan acc dan koordinasi kelompok yang kurang efektif sehingga terdapat program yang tidak bisa dilaksanakan seperti pengadaan tempat sampah,



penampungan sampah, penguraian sampah, perbaikan gapura. Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program KKN dapat dikatakan sukses dan lancar meskipun belum maksimal.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan sejak 7 Agustus sampai 7 September 2017 terdapat beberapa rekomendasi yang sekiranya membangun bagi semua pihak, antara lain:

- a. Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sebaiknya ada pengembangan atau tindak lanjut untuk peningkatan selanjutnya.
- b. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dengan pihak masyarakat hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.

## REFERENSI

Rahayu, Sri Lestari. 2005. *Analisis Peranan Perusahaan Modal Ventura Dalam Mengembangkan UKM Di Indonesia. Kajian Ekonomi dan Keuangan: Badan Pengkajian Ekonomi, Keuangan dan Kerjasama Internasional.*

Subari, Sri Mulyati Tri. 2004. *Kebijakan dan Strategi Pengembangan Bank Indonesia dalam Mendukung Pelayanan Keuangan yang Berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah: Deputi Direktur Direktorat Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat.*

Gall, M.D., Gall, J.P. dan Borg, W.R. (2003). *Educational Research an Introduction. Boston: Pearson Education, Inc.*

Joyce dan Weil, *cooperative learning yang digagas Slavin* (2005)

Depdikbud, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka*

Asrori, Mohammad 2008. *Psikologi Pembelajaran, Bandung: Wacana Prima*

Arikunto, Syharsini, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta*

Bandono, 2009, *Menumbuhkan Kemandirian Anak Dan Kreatifitas Pola Pikir Anak*

*Usia Prasekolah.*  
[Http://bandono.web.id/2009/07/03/](http://bandono.web.id/2009/07/03/)

<https://aliseptionsyah.wordpress.com/2013/01/24/peran-pemuda-dalam-masyarakat/>

<http://yusyfafathoni.blogspot.co.id/2009/02/teknik-dan-prosedur-permodalankelas-22.htm>